

# Pengaruh laba bersih, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap harga saham

Hesti Sisma Melinda & Siska Dewi

Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital, Institut Teknologi Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

AKURASI

261

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and baverage* tahun 2018-2022). Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Indonesia *Stock Exchange* (IDX). Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham, struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## Public interest statements

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam penilaian yang dilakukan oleh manajemen perusahaan maupun masyarakat luas untuk mengukur hal-hal yang berkaitan dengan harga saham sehingga dapat menarik seorang investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan untuk mendapatkan laba.

**Keywords:** Laba Bersih, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Harga Saham

**Paper type:** Research paper

✉ Corresponding:

Siska Dewi

Email: [siskadewi2304@gmail.com](mailto:siskadewi2304@gmail.com)



© The Author(s) 2023

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Received 7/17/2023  
Revised 8/31/2023  
Accepted 10/19/2023  
Online First 11/22/2023



AKURASI: Jurnal Riset  
Akuntansi dan Keuangan,  
Vol 5, No. 3, 2023, 261-274  
eISSN 2685-2888

**Abstract**

This study aims to determine the effect of net profit, company size, capital structure, and liquidity on stock prices (a case study on a manufacturing company in the food and beverage sub-sector in 2018-2022). The research population is a food and beverage sub-sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for 2018-2022. The sampling technique used was the purposive sampling technique. The data type used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis method used is multiple linear regression using SPSS version 25. The partial results show that stock prices have a positive and significant effect on stock prices, company size has no effect on stock prices, capital structure has a negative and significant effect on stock prices, and liquidity has no effect on stock prices.

**Public statement interest**

This research can be used as input in assessments carried out by company management and the wider community to measure share prices to attract investors to invest their capital in the company to make a profit.

**Keywords:** Net Profit, Company Size, Capital Structure, Liquidity.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan pasar saham Indonesia di waktu ini tak lepas dari peran seorang investor yang melakukan transaksi pada pasar saham Indonesia. Saat ini ada berbagai pilihan aktivitas yang tersedia bagi seseorang yang ingin berinvestasi di propertinya. Investasi yang mungkin termasuk investasi dalam emas, pembelian, tanah dan aset lainnya, dan investasi dalam saham. Saham merupakan surat berharganya yang mewakili kepemilikan seorang individu, lembaga atau perusahaan. Investasi dalam bentuk saham ini dapat mendatangkan keuntungan finansial maupun non finansial bagi investor. Harga saham yaitu harga penjualan yang berasal dari satu investor pada investor yang lain. Kondisi keuangan dan permintaan saham, ekspektasi dan perilaku investor, kesehatan keuangan perusahaan, dan efektivitas pasar modal hanyalah beberapa dari sekian banyak faktor yang dapat dengan cepat menguasai harga saham. Harga saham akan terus berubah sesuai dengan naik turunnya kekuatan permintaan masyarakat serta penawaran khalayak umum.

Penyebaran yang cepat wabah Covid-19 di Indonesia telah memiliki dampak signifikan terhadap ekonomi negara ini. Wabah ini juga berkontribusi terhadap perlambatan perekonomian global yang kemudian menyebar ke Indonesia. Selain mempengaruhi nilai tukar, Covid-19 juga menyebabkan penurunan yang tajam dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Keadaan ekonomi Indonesia saat terkena pandemi Covid-19 datang dengan seluruh pengaruh negatifnya. Salah satu pasar mengalami penurunan tajam harga saham adalah pasar saham di negara Indonesia. Wabah Covid-19 di Indonesia berakibat pada pasar modal, dengan investor yang lebih cenderung untuk menjual kepemilikan saham mereka. (idxchannel.com)

Ketika terjadi kenaikan serta penurunan harga saham pada pasar modal, hal tersebut mencerminkan ketidakpastian dalam kondisi pasar modal, yang pada gilirannya menciptakan kesenjangan antara teori dan kenyataan yang terjadi. Dalam fenomena ini, peneliti menunjukkan variabel-variabel yang menularkan harga saham ini, antara itu lain laba bersih, ukuran perusahaan, struktur modal dari *debt to equity ratio* (DER), dan juga likuiditas dari *current ratio* (CR). Penelitian ini dipusatkan pada perusahaan dengan sub sektor *food and beverage* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2018-2022. Peneliti memilih industri ini karena perusahaan makanan dan minuman ialah industri yang mempunyai signifikansi yang luas dan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas, serta mencerminkan kebutuhan primer masyarakat.

**Tabel 1.**

Pertumbuhan Harga Saham 2019-2020

Kode Emiten	Harga Saham		Pertumbuhan	Kode Emiten	Harga Saham		Pertumbuhan
	2019	2020			2019	2020	
ADES	1045	1460	37,71%	HOKI	940	1005	6,91%
AISA	168	390	132,14%	ICBP	11150	9575	-14,13%
ALTO	398	308	-22,61%	INDF	7925	6850	-13,56%
BTEK	50	50	-	KEJU	940	1355	44,15%
BUDI	103	99	-3,88%	MLBI	15500	9700	-37,42%
CAMP	374	302	-19,25%	MYOR	2050	2710	32,20%
CEKA	1670	1785	6,89%	ROTI	1300	1360	4,62%
CLEO	505	500	-0,99%	SKBM	410	324	-20,98%
COCO	910	700	-23,08%	SKLT	1610	1565	-2,80%
DLTA	6800	4400	-35,29%	TBLA	995	935	-6,03%
GOOD	1510	1270	-15,89%	ULTJ	1680	1600	-4,76%

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan yang diolah 2023

Labanya bersih perusahaan ialah faktor primer yang diperhatikan oleh investor pada pasar modal ketika mereka membentuk keputusan investasi. Kinerja dan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang dari investasi investor, serta pemanfaatan aset perusahaan, dirangkum dalam laba bersih laporan laba rugi. Kuantitas laba yang dihasilkan setiap tahun menunjukkan keberhasilan perusahaan.

Ukuran perusahaan menguntungkan investor dan dapat memengaruhi harga saham sama seperti variabel laba bersih. Ukuran perusahaan menggambarkan klasifikasi mengenai perusahaan berdasarkan aset, pendapatan, atau jumlah kapitalisasi pasarnya. Bahkan besar perusahaan akan semakin terkenal di warga umum, bertambah mudah mendapatkan informasi yang akan menguntungkan nilai perusahaan. Perusahaan luas mempunyai harga saham yang besar, sedangkan untuk perusahaan kecil mempunyai harga saham yang lebih rendah meskipun tingkat kekayaan tinggi. Total aset perusahaan pada tutup tahun bisa digunakan untuk menentukan ukurannya. Karena perusahaan besar biasanya memiliki aset yang besar, yang mewakili kapasitas perusahaan untuk memperoleh lebih berlimpah keuntungan ketimbang perusahaan dengan kas yang lebih rendah, statistik ini didasarkan pada total aset.

Selain itu, ini juga menaikkan risiko keuangan, yaitu risiko bahwa perusahaan tidak bisa membayar bunga. Struktur modal akan diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Sehingga yang dimaksud dengan struktur modal sendiri yaitu keseimbangan atau bisa disebut dengan kombinasi antara kewajiban dan juga bisa ekuitas perusahaan. Ada juga pertimbangan likuiditas. Hitungan rasio kas adalah statistik yang menilai kebiasaan perusahaan untuk membanjiri komitmen jangka pendeknya, khususnya kemampuannya untuk menyelesaikan hutang jangka pendeknya dengan uang yang tersedia, terutama dana jangka pendek. (Kasmir, 2014). Likuiditas bisa hitung memakai *Current Ratio*, yang bisa merupakan indikator buat melihat kebiasaan waktu lancar perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang ada.

Penelitian Pengaruh Laba bersih, Ukuran perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Harga Saham sudah banyak dilakukan. Sehingga menimbulkan adanya perbedaan hasil atau *gap reseach* pada penyelidikan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Esli Silalahi, dkk (2022), menunjukkan dalam penelitiannya bahwa laba bersih itu berpengaruh dapat positif terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Razak & Syafitri (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa laba bersih tidak terbukti mempengaruhi harga saham perusahaan. Selanjutnya, Penelitian yang dilakukan oleh Esli Silalahi, dkk (2022), Menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan Aqila Pradanimas, Agus Sucipto (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian, In

Made Cindy Ardina Antriska (2019), mengemukakan kalau struktur modal (DER) berpengaruh tetapi negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sangat Berbeda pendapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Faluthy (2022) Dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal pada tingkat tertentu memiliki sedikit pengaruh tetapi negatif dan tidak mempunyai signifikan terhadap harga saham perusahaan. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Esli Silalahi, dkk (2022) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Wilsa Octaviany, dkk (2022), Dalam penelitiannya menyampaikan bahwa Likuiditas itu tidak mempunyai berpengaruh terhadap harga saham.

Kontribusi pada penelitian ini yaitu hasil penelitian bisa dijadikan sumber referensi pada peneliti berikutnya untuk dapat mengembangkan penelitian terkait dengan harga saham. Di samping itu, penelitian ini pun harapannya bisa memberi pemahaman kepada manajemen perusahaan dalam memahami faktor-faktor yang dapat mencegah atau menyebabkan terjadinya penurunan dan kenaikan harga saham dan diharapkan perusahaan mampu untuk membuat kebijakan yang berkaitan dengan harga saham.

## **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Teori *Signalling* (Teori Sinyal)**

*Signal theory* Fahmi (2015) merupakan konsep yang mengatasi fluktuasi harga saham di pasar, yang pada akhirnya bisa memengaruhi keputusan para investor. *Signaling theory* ialah sikap manajemen perusahaan yang dimaksudkan untuk menyampaikan arahan kepada pemegang saham mengenai pandangan manajemen terhadap prospek kinerja perusahaan pada masa mendatang. (Brigham dan Houston, 2014) teori sinyal ialah keputusan investasi investor dipengaruhi oleh informasi yang dapat diakses publik, baik yang menguntungkan maupun yang tidak menguntungkan. Investor merespon sinyal ini dengan menggunakan banyak cara.

### ***Trade Off Theory***

*Trade off theory* dalam penelitian ini menjelaskan mengenai berapa banyak ekuitas dan utang yang akan digunakan untuk operasional perusahaan agar terjadi keseimbangan antara biaya dan manfaat. Teori ini berasumsi bahwa terdapat manfaat pajak akibat penggunaan utang. Oleh karena itu, perusahaan cenderung memilih menggunakan utang sampai tingkat tertentu untuk mengoptimalkan kinerja keuangan. Manfaat terbesar dari penggunaan utang yaitu pengurangan pajak yang diperoleh atas bunga pinjaman yang dapat mengurangi perhitungan pendapatan kena pajak. Dengan demikian, perusahaan harus menentukan untuk pembiayaan operasional perusahaan melalui saham atau utang. Apabila perusahaan memilih pembiayaan menggunakan saham maka tekanan finansial akan meningkat karena tidak dapat digunakan sebagai pengurang pajak. Sedangkan apabila perusahaan memilih menggunakan utang, perusahaan akan memperoleh manfaat pajak yang dapat mengurangi kewajiban wajib pajak tetapi risiko yang didapat juga besar. Jika perusahaan melakukan pendanaan menggunakan utang melampaui titik optimal maka dapat menimbulkan risiko kebangkrutan karena perusahaan akan kesulitan membayar bunga tetap yang besar dengan perolehan net profit yang tidak pasti. Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan.

### **Harga saham**

Menurut Inten dan Sijabat (2022), nilai yang tercipta di pasar saham pada saat tertentu, yang dipengaruhi oleh pelaku pasar, disebut sebagai harga saham. Harga ini tergantung pada dinamika penawaran serta permintaan saham yang berlaku pada pasar modal. Karena dapat menunjukkan

pengembalian modal yang tersedia, harga saham merupakan salah satu hal yang mendorong investor untuk berpartisipasi di pasar modal.

### **Laba Bersih**

Menurut Limas Guntur Anggriono putra dan Nurul Widyawati, 2014 (Inten & Sijabat, 2022) laba bersih dapat dijelaskan sebagai hasil dari selisih antara pendapatan dan biaya, di mana jika pendapatan melebihi biaya, maka hasilnya akan menjadi laba bersih. Dengan demikian, laba bersih dapat didefinisikan sebagai selisih antara total pendapatan dan total biaya produksi. Ketika keuntungan perusahaan besar, dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham sama tingginya, yang menarik banyak investor ke bisnis tersebut. Sebaliknya, jika pendapatan perusahaan buruk, dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham juga akan rendah, yang dapat membuat investor enggan berinvestasi dalam bisnis tersebut. **Laba** bersih bisa dirumuskan menjadi berikut: (Kasmir 2015:303)

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya bisnis yang dapat diukur berdasarkan jumlah aset atau jumlah penjualan bersih. Semakin tinggi jumlah aset dan pendapatan, semakin besar ukuran bisnisnya. Kenaikan dalam aset berarti ada peningkatan dalam modal investasi, sementara peningkatan dalam perputaran menunjukkan adanya peningkatan dalam perputaran utang dalam bisnis tersebut. Jadi ukuran perusahaan berarti ukuran dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan (Utami, 2017). Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kasmir (2015), ialah berikut ini:

$$\text{Firms Sizes (FS)} = \text{LN Total Asset}$$

### **Struktur Modal**

Silalahi dan Sinaga (2021) dalam penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa struktur modal mengacu pada kombinasi atau rasio keuangan jangka panjang yang terdiri dari utang, saham preferen, serta saham biasa suatu perusahaan. Struktur modal optimal adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal ini merupakan bagian dari keuangan perusahaan yang harus dikelola dengan baik untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Rasio DER (*debt to equity ratio*) yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan modal sendiri digunakan untuk mengukur struktur modal. Ketika rasio DER tinggi, ini menandakan bahwa perusahaan sangat bergantung pada kredit non-finansial, yang meningkatkan biaya menjalankan bisnis. Rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut (Kasmir, 2015):

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

## Likuiditas

Current Ratio adalah suatu metode untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini menghitung perbandingan antara aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar perusahaan. Rasio lancar adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, termasuk membayar utang yang jatuh tempo dalam waktu dekat. Rasio ini menggambarkan jumlah aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek perusahaan. Semakin tinggi rasio lancar, semakin baik kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar ialah salah satu metode yang umum dipergunakan pada menganalisis likuiditas perusahaan dan bisa menyampaikan gambaran mengenai kesehatan keuangan perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban finansialnya. (Kasmir, 2014). Rumus untuk *Current ratio* ialah berikut ini (Kasmir, 2015) :

$$\text{Current Ratio}(CR) = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Debt}} \times 100\%$$

## Hipotesis

### Pengaruh laba bersih terhadap harga saham

Jika pendapatan bersih meningkat atau menurun, harganya juga lebih tinggi, itu didukung (Inten, SE., M.Si. & Permata Sari Sijabat, 2022) dalam penelitiannya menyimpulkan berdasarkan penelitian tersebut, menemukan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan pada harga saham. Artinya, semakin tinggi laba bersih suatu perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut cenderung semakin tinggi pula. Hal ini menunjukkan bahwa investor pada umumnya lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dengan laba bersih yang tinggi. Minat investasi ini dapat mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan. Oleh sebab itu, laba bersih mempunyai dampak yang signifikan terhadap pergerakan harga saham suatu perusahaan. Laba bersih memiliki efek positif yang jelas pada harga saham. Bukti empiris tentang Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham pula menunjukkan hasil sejalan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Silalahi et al. (2021), Rachmawati (2018) dan Kharisma (2020) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**H1** : Laba Bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

### Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham

Menurut Harahap (Silalahi & Sinaga, 2021), perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari rata-rata total (Ln). Semakin besar aset perusahaan, semakin kuat kemampuannya dalam mengatasi masalah bisnis dan menghasilkan keuntungan yang tinggi. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap harga saham, sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Esli Silalahi et al. (2021) dan Faluthy (2021), menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham.

**H2** : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

### Pengaruh struktur modal terhadap harga saham

Menurut Fahmi dalam penelitian Utami (2017), struktur modal mencerminkan perbandingan bagian keuangan perusahaan, terutama antara modal yang dipunyai dalam hutang jangka panjang serta modal yang menjadi sumber pembiayaan perusahaan. Ketika suatu bisnis ingin mengembangkan diri, modal menjadi kebutuhan yang penting. Secara umum, terdapat dua pilihan

sumber modal, yaitu modal internal yang berasal dari pemilik perusahaan serta sumber eksternal seperti pinjaman (hutang). Ekuitas (internal) bisa diperoleh melalui penerbitan saham, sedangkan pembiayaan utang (eksternal) dapat melalui penerbitan obligasi atau pinjaman dari bank, nasabah atau mitra usaha. Struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER).

Bukti-bukti empiris yang ada mengenai hubungan antara DER dan harga saham juga menghasilkan temuan yang serupa. Penelitian yang dilakukan oleh Ini Made Cindy Ardina Antriska (2019) Penelitian menunjukkan bahwa struktur modal (DER) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, serta hal sama pula penelitian yang dilakukan oleh Yeti Rosita 2022, menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

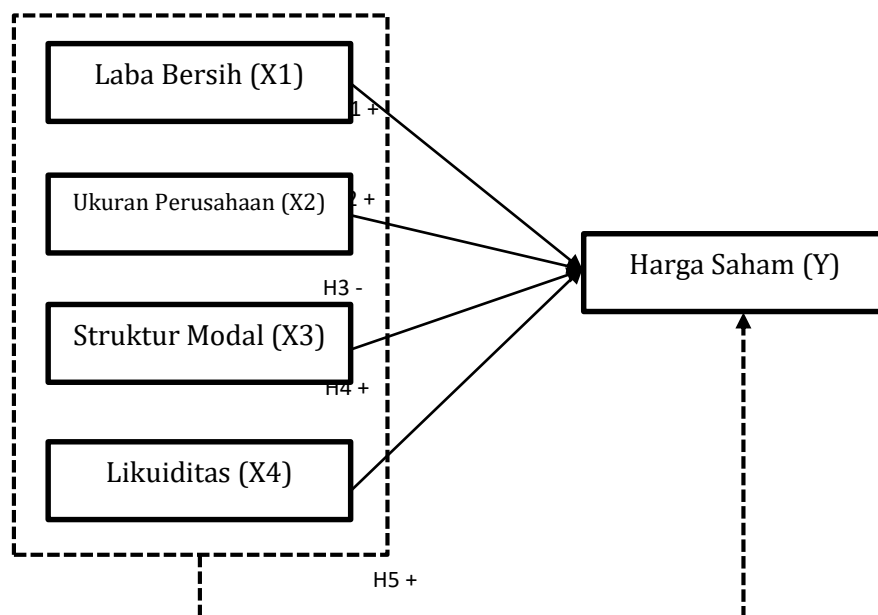
**H3** : Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham

### Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Likuiditas ialah ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio likuiditas ini membandingkan kewajiban lancar dengan sumber daya (aset) saat ini yang tersedia untuk menutupi kewajiban tersebut. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membiayai dan memenuhi kewajiban keuangan, terutama yang disebabkan hutang, dalam jangka waktu tertentu dengan sumber daya yang tersedia. (Akuntansi et al., 2021)

Bukti empiris tentang pengaruh Likuiditas terhadap harga saham juga memberikan hasil yang sejalan. Penelitian yang dilakukan (Rahayu & Dana, 2016) memperoleh hasil Likuiditas dengan *Current ratio* mempunyai berpengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham serta penelitian (Maulidya Hidayat & Azib, 2021) yang menyatakan Likuiditas mempunyai berpengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham.

**H4** : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.



Gambar 1. Kerangka Konseptual  
Sumber: Data diolah (2023)

## METODE

Populasi dalam penelitian ini diambil dari satu perusahaan manufaktur sub sektor *food and baverage* yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 sampai 2022. Dalam penelitian ini digunakan *purposive sampling* bagaikan prosedur pengambilan sampel, artinya populasi yang dimanfaatkan sebagai sampel penelitian dapat memenuhi kriteria yang diinginkan oleh peneliti dengan berbagai kriteria antara lain:

**Tabel 1.**

*Kriteria Sample*

Kriteria	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
Populasi Perusahaan Food and Baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	84	420
Perusahaan bergerak dalam sektor manufaktur dengan sub sektor food and baverage periode tahun 2018 – 2022	(36)	(180)
Perusahaan manufaktur sub sektor food and baverage yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah dalam rentang waktu 2018-2022	(2)	(5)
Perusahaan manufaktur sub sektor food and baverage yang mengeluarkan laporan keuangan yang telah melewati proses audit dalam rentang waktu 2018-2022	(5)	(25)
Perusahaan mengalami laba dari tahun 2018-2022	(15)	(75)
Total sampel terpilih	26	130
Data yang dihilangkan karena outlier	(16)	(80)
Total data observasi		<b>50</b>

Sumber: Data diolah (2023)

Total perusahaan yang tercatat secara konsisten pada [idx.co.id](http://idx.co.id) selama tahun 2018 – 2022 adalah 84 perusahaan, namun banyaknya sampel yang sesuai dengan ketentuan *purposive sampling* sejumlah 26 perusahaan. Maka, banyaknya data observasi yang dipakai sejumlah 130 data penelitian kemudian data outlier sebanyak 80 sehingga jumlah data yang diolah adalah 50 data . Penelitian ini menerapkan teknik analisis data berupa analisis regresi berganda yang dimulai dengan pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis. Pengujian data berbantuan program SPSS. Uraian uji asumsi klasik dan hipotesis merujuk pada (Ghozali, 2018).

### Teknik Analisis

Proses analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu pakai program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) edisi 25. Data setelah terkumpul kemudian diinterpretasikan serta dianalisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan pada pembahasan. Karena pengolahan dan analisis data, diperlukan data yang dikumpulkan dan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan. Proses analisis data yang dipakai dalam penelitian ialah pendekatan kuantitatif.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, yang dilakukan uji statistik deskriptif terlebih dahulu untuk memberi gambaran maupun deskripsi mengenai bahan

melalui berbagai nilai statistik seperti rata-rata (mean), standar deviasi, varian nilai maximal dan minimal, sum, mean, kurtosis, serta skewness (kemencengan distribusi). Selanjutnya, memenuhi uji asumsi klasik meliputi, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Kemudian, dilakukan uji hipotesis yaitu uji t parsial dan F simultan dan koefisien determinasi.

Persamaan regresi berganda bisa dirumuskan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham

X1 = Laba Bersih

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Struktur Modal

X4 = Likuiditas

$\alpha$  = Koefisien konstanta

$\beta$  = Koefisien variabel Independen

## HASIL DAN DISKUSI

Variabel independen laba bersih terdapat jumlah sampel (n) sebanyak 50 diperoleh hasil terendah (minimum) sebesar 90.572.477 nilai tertinggi (maksimum) sebesar 2.098.168.514.645 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 457.455.225.035,66 sementara standar deviasi sebesar 571.955.116.615,647. Kemudian untuk hasil variabel independen ukuran perusahaan dengan menggunakan statistik deskriptif menunjukkan bahwa (n) 50 kemudian nilai minimum sebesar 27,36 sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 30,80. Nilai rata-rata diperoleh angka sebesar 28,8696 dan standar deviasinya sebesar 1,07975

**Tabel 2.**

*Statistik Deskriptif Variabel*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	50	90572477	2098168514645	457455225035,66	571955116615,647
Ukuran Perusahaan	50	27,36	30,80	28,8696	1,07975
Struktur Modal	50	5,06	246,50	72,1340	66,22289
Likuiditas	50	100,32	1330,91	358,0936	331,51311
Harga Saham	50	96	2710	892,16	711,766

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25

Hasil perhitungan variabel independen struktur modal melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan besarnya struktur modal dari 50 sampel perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 5,06, nilai maksimum sebesar 246,50, nilai rata-rata sebesar 72,1340 sedangkan untuk standar deviasi sebesar 66,22289. Hasil dari variabel independen likuiditas melalui *Current Ratio* (CR) menunjukkan besarnya *Current Ratio* (CR) dari 50 sampel perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 100,32 dan nilai maksimum sebesar 1330,91, nilai rata-rata sebesar 358,0936 dan standar deviasinya sebesar 331,51311. Kemudian, hasil perhitungan variabel dependen

harga saham dengan sampel sebanyak 50 perusahaan menghasilkan nilai minimum 96 sebesar nilai maksimum sebesar 7210. Dari hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata sebesar 892,16 sedangkan standar deviasinya sebesar 711,766.

### Pengujian hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian secara serentak, pada hasil model penelitian 1 dan model penelitian 1 yang diuji menggunakan ANOVA atau uji F didapat nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil daripada nilai signifikansi alpha sebesar 5% ( $0,001 < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variable Laba Bersih, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham.

**Tabel 3.**

*Pengujian Hipotesis*

	Hipotesis	Beta	t	F	Sig	Keputusan
H1	Lab Bersih Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Harga Saham	0,325	3,704		0,001	H1 Diterima
H2	Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Harga Saham	0,829	7,767		0,000	H2 Diterima
H3	Struktur Modal Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Harga Saham	-0,649	-9,427		0,000	H3 Diterima
H4	Likuiditas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Harga Saham	-0,078	-1,602		0,11	H4 Ditolak
H5	Lab Bersih, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Harga Saham			129,726	0,000	H5 Diterima
	Constanta					-14500,434
	Adjust R Square					0,913

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25

### Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil *output SPSS* pada tabel 2 menunjukkan bahwa Laba Bersih mempunyai angka sig senilai 0,001 serta signifikansi senilai 0,000 yang mana di bawah 0,05, maka hal tersebut artinya menerima hipotesis juga menunjukkan bahwa Laba Bersih memberi pengaruh positif terhadap Harga Saham. Hal ini membuktikan bahwa Laba Bersih mampu membawa perusahaan untuk berkembang dan menarik seorang investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan. Pemanfaatan dan pengelolaan laba bersih yang baik mampu membuat perusahaan memaksimalkan harga saham yang dimilikinya untuk meningkatkan profit perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Dyah Ayu Retno Inten, Dwi Rinda Permata Sari Sijabat (2022), Esli Silalahi (2021) dan Novan Yusuf Bahtiar, Fandi Kharisma (2020) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa laba bersih berpengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham. Tapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilaksanakan Razak & Syafitri (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa laba bersih tidak terbukti mempengaruhi harga saham.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa pengelolaan atas asset tetap dan asset tidak tetap dalam suatu perusahaan harus seimbang. Hal ini dikarenakan kedua hal tersebut jika dikelola dengan efektif mampu membawa perusahaan untuk dapat meningkatkan keunggulan bersaing. Bertambah tingginya nilai VAIC, maka nilai ROA pun akan naik (Nurhayati et al., 2019). Selain itu, ROA yang bertambah tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin melalui kinerja keuangannya (Josephine et al., 2019).

Laba bersih mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada harga saham yaitu semakin melesat laba bersih perseroan, semakin besar harga saham perusahaan akan naik. Fenomena ini disebabkan meningkatnya minat investor untuk menanam ekuitas pada perseroan dengan laba bersih tinggi. Hasil penelitian ini konsisten dengan *signaling theory*, di mana laba bersih memberikan sinyal positif kepada pihak yang menggunakan laporan keuangan dan pemegang saham perusahaan terkait kinerja perusahaan.

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham**

Berdasarkan hasil *output SPSS* pada tabel 2 menunjukkan bahwa angka signifikansi senilai 0,000 yang mana di bawah 0,05, maka hal tersebut artinya menerima hipotesis diterima serta menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memberi pengaruh positif terhadap harga saham. Hal tersebut menandakan bahwa ukuran perusahaan juga secara signifikan mampu mempengaruhi *total aset* sehingga bisa memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan kalau semakin besar ukuran perusahaan maka semakin menarik minat seorang investor untuk berinvestasi pada perseroan besar karena menganggap dapat menguntungkan. Perseroan yang total kasnya tinggi dilihat oleh investor sebagai prospek investasi yang baik, hingga bisa memberi laba bagi pemegang saham dan dianggap bisa bertahan di pasaran modal. Oleh sebab itu, ukuran perseroan bisa memengaruhi meningkatnya harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Esli Silalahi, dkk (2022), Achmad Faluthy (2021) dan Cut Fitrika Syawalina, Teuku Raja Harun (2020) yang menyatakan kalau ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada harga. Tapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aqila Pradanimas, Agus Sucipto (2022) yang mengatakan kalau ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada harga saham.

### **Pengaruh struktur terhadap harga saham**

Berdasarkan hasil *output SPSS* pada tabel 2 menunjukkan bahwa angka signifikansi senilai 0,000 yang mana di bawah 0,05, maka hal tersebut artinya menerima hipotesis diterima serta menunjukkan bahwa struktur modal dengan DER mampu memberi pengaruh positif terhadap harga saham.

Struktur modal (DER) mencerminkan cara perusahaan membiayai operasinya menggunakan kombinasi utang jangka panjang dan ekuitas. Investor memperhatikan seberapa besar perusahaan menggunakan modal untuk laba bersihnya, seperti yang terlihat dari dampak DER terhadap harga saham. Semakin tinggi DER, semakin tergantung perusahaan pada sumber

pembiayaan kreditur untuk struktur modalnya. Penggunaan utang dimungkinkan jika tingkat pengembalian yang dihasilkan melebihi beban yang ditanggung perseroan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Ini Made Cindy Ardina Antriska (2019, Suhaldi (2021) dan Yeti Rosita 2022 menunjukkan struktur modal (DER) berpengaruh negatif serta signifikan pada harga saham. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Achmad Faluthy (2022) dalam penelitiannya mengatakan kalau struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### **Pengaruh likuiditas terhadap harga saham**

Berdasarkan hasil *output SPSS* pada tabel 2 menunjukkan bahwa angka signifikansi senilai 0,11 yang mana di atau 0,05, maka hal tersebut artinya hipotesis ditolak serta menunjukkan bahwa likuiditas dengan CR tidak memberi pengaruh terhadap harga saham. Tidak mempengaruhinya likuiditas terhadap minat para pemodal dalam menanamkan modalnya disebabkan oleh fakta bahwa likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa entitas tidak efektif dan tidak efisien dalam mengelola aset lancarnya. Akibatnya, aset lancar tidak dioptimalkan dan entitas mungkin mengalami beban tetap yang dapat mengurangi penghasilan yang diperoleh. Kurang optimalnya pengelolaan modal menjadi penyebab likuiditas enggak berdampak terhadap return saham karena profit yang rendah. Perolehan penelitian ini tidak sama dengan *signaling theory* yang bilang kalau likuiditas yang baik merupakan indikator kemampuan perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik serta jadi sinyal untuk manajemen untuk menarik penanam modal berinvestasi di perseroan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Avivah Inaroh Nahdhiyah, Siti Alliyah (2023), Yusrianto (2021) dan (Wilsa Octaviany et al., 2021) mengatakan kalau likuiditas tidak berpengaruh pada harga saham. Tapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh menurut Esli Silalahi, dkk (2022) mengatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif serta signifikan pada harga saham.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis mengenai Pengaruh Laba Bersih, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 dapat disimpulkan bahwa Variabel laba bersih, ukuran Perusahaan, struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022, sedangkan untuk variabel likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Sedangkan secara simultan variabel laba bersih, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah belum dapat melakukan perbandingan antara berbagai sektor perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang tidak dapat diterapkan secara maksimal dalam penelitian ini. Pada penelitian selanjutnya, peneliti tertarik untuk memperluas populasi data untuk dapat membandingkan laba bersih, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas dengan menambahkan variabel seperti ROA, ROE dan lain sebagainya yang mampu mempengaruhi naik turunnya harga saham.

## Referensi

- Akuntansi, P. S., Ilmu, F., Dan, S., & Batam, U. P. (2021). *Pengaruh arus kas dan laba bersih terhadap harga saham perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia*.
- BRIGHAM, E. F., & HOUSTON, J. F. (2011). *Dasar – dasar Manajemen Keuangan (sebelas)*. Salemba empat.
- Brigham, F. Eugene & Houston, Joel F. 2014, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku II*, (Ed. 11), Jakarta: Erlangga.
- Bursa Efek Indonesia. 2020. Laporan Keuangan & Tahunan. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses pada bulan Mei-Juni 2023
- Esli Silalahi, Ria Veronica Sinaga, D. S. R. S. P. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 8(1), 2013–2015.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Faluthy, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Juripol*, 4(1), 160–165. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.11013>
- Inten, Se., M.Si., D. A. R., & Permata Sari Sijabat, D. R. (2022). Pengaruh Laba Bersih Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 549. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i1.633>
- Kasmir. 2014. Jakarta. *Analisis Laporan Keuangan*.: PT Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2015. Jakarta. *Analisis Laporan Keuangan*.: PT Raja Grafindo Persada
- Maulidya Hidayat, & Azib. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Bandung Conference Series: Business And Management*, 1(1), 14–19. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v1i1.100>
- Utami, R. F. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pasundan*.
- Wilsa Octaviany, Rida Prihatni, & Indah Muliastari. (2021). Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(1), 89–108. <https://doi.org/10.21009/japa.0201.06>

## Ethics declarations

### Funding

The author(s) received no financial support for the research, authorship, and/or publication of this article.

### Availability of data and materials

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

### Competing interests

No potential competing interest was reported by the authors

**Cite this paper:**

Melinda, H. S., & Dewi, S. (2023). Pengaruh laba bersih, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap harga saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 261-274. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v5i3.1027>



**AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan**

*AKURASI: Journal Accounting and Financial Research*

Publisher : LPMP Imperium  
Frequency : 3 issues per year (April, August, & December)  
ISSN (online) : 2685-2888. [SK ISSN](#)  
DOI : Prefix 10.36407  
Accredited : [SINTA 4](#)